

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kebutuhan bahan pokok dan penting di masyarakat untuk triwulan I Periode Januari sampai dengan Maret 2025 terlihat pemantauan harga pada Pasar Kandangan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui website Sihapok (sistem informasi harga pokok) yaitu pada <https://sihapok.hulusungai-selatankab.go.id> di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, monitoring harga pangan pokok yang terdata melalui SIHAPOK (sistem informasi harga pokok) dapat diperoleh hasil-hasil sebagai berikut :

1. BULAN JANUARI

- Indikator Per-Harga Desember 2024 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan terjadi Indikator Perubahan IPH sebesar 0,010, komoditas dalam andil perubahan yaitu terjadi pada Bawang Merah(0,3354), Cabai Merah (0,2436), cabai rawit (0,2357) , sedang terjadi indikator per-harga Januari 2025 minggu ke-2 terjadi perubahan IPH sebesar 2,99. Seding komoditas yang mempunyai andil pada minggu ke -2 terjadi pada Cabai rawit (1.0486), daging Ayam ras (0,8171) dan Cabai Merah (0,7095) Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah cabai rawit dengan status “naik”
- Untuk bulan Januari pada minggu pertama bulan Januari terjadi pada komoditi Cabe merah Kriting mengalami kenaikan menjadi Rp. 70.000 per-kilogram pada tanggal 30 Desember 2024 sampai tanggal 3 Januari 2025 dengan rata-rata Harga sepekan Rp. 70.000, kemudian daging ayam ras mengalami kenaikan harga menjadi Rp.43.000,- per-kilo pada tanggal 30 Desember 2024 sampai tanggal 3 Januari 2025 dan rata-rata harga sepekan 43.000.
- Harga komoditas pada Januari minggu ke 2 pada tanggal 7 Januari 2025 sampai tanggal 10 Januari 2025 terjadi kenaikan pada harga cabe merah besar Rp.100.000,- per-kilo dengan rata-rata sepekan Rp. 88.000,- sedang harga cabe merah kriting mengalami kenaikan Rp.72.000,-per-kilogram, harga cabe rawit mengalami kenaikan harga menjadi Rp.150.000,- perkilo dan harga rata-rata sepekan Rp.120.000,-, harga daging ayam ras mengalami penurunan menjadi 39.000 perkilo dan rata-rata harga sepekan Rp.41.000,-
- Harga komoditas untuk minggu ke-3 pada tanggal 13 sampai dengan 17 Januari 2025 terjadi pada terjadi penurunan pada komoditi gula pasir mengalami penurunan harga Rp.17.000,-per-kilo dengan harga rata-rata sepekan Rp.17.400,- Per-kilo, cabe merah besar mengalami penurunan harga menjadi Rp.80.000,- per-kilo dan rata-rata harga sepekan Rp. 84.000,- per-kilo, bawang merah mengalami penurunan harga menjadi Rp. 40.000 per-kilo dan rata-rata harga sepekan Rp.44.000,- sedang daging ayam ras mengalami kenaikan menjadi harga Rp. 40.000 per-kilo dan harga rata-rata sepekan Rp. 38.800 per-kilo , dan bawang merah mengalami penurunan harga menjadi Rp.40.000 per-kilo dan harga rata-rata sepekan Rp. 41.000,- per-kilo.
- Pada bulan tanggal 1 sampai 31 Januari 2025 untuk kebutuhan dan ketersediaan pangan Kabupaten Hulu Sungai stabil dan mencukupi.

2. BULAN FEBRUARI

- Data indikator perubahan harga di Kabupaten Hulu Sungai Selatan minggu 1 bulan Februari 2025 data dari BPS IPH sebesar -1,21, komoditas yang mempunyai andil besar terjadi pada komoditas bawang merah (-0,3106), cabai Merah (-0,2525), daging ayam ras (0,2364), fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah “bawang Merah” dengan nilai 0,05734 dengan status “turun”, dan minggu ke-2 IPH sebesar -1,32 komoditas andil

besar terjadi pada bawang merah (-0,4686), Daging Ayam ras (-0,2768) fluktuasi nilai harga minggu berjalan terkadi pada komoditas “bawang merah” dengan nilai 0,070065602 dengan status “turun” , IPH minggu ke-3 bulan Februari IPH sebesar -1,43, komoditas andil besar bawang merah (-0,5308), daging ayam ras (-0,3458), cabai merah (-0,2525) fluktuasi harga berjalan ada pada komonitas “ bawang merah” dengan nilai 0,070065602 dengan status “turun”.

- Minggu ke-1 bulan Februari tanggal komodits cabe merah keriting mengalami penurunan harga ebesar Rp.10.000,- per-kilo dari Rp.40.000,-menjadi Rp. 50.000,- , daging ayam ras mengalamai penurunan Rp.2.000,- per-kilo menjadi harga rp. 41.000,-, gula pasir mengalami kenaikan sebesar Rp.500,- dari harga Rp. 17.000 per-kilo menjadi Rp.17.500,- per-kilo, minyak goreng tanpa merek mengalami kenaikan sebesar Rp.1.000,- per-liter, bawang merah mengalami penurunan sebesar Rp. 5.000,- per-kilo, daging ayam mengalami penurunan sebesar Rp.2.000, per-kilo dari harga Rp.41.000,- per-kilo menjadi Rp.39.000 per-kilo.
- Minggu ke-3 bulan Februari komoditas bahan pokok bawang merah mengalami penurunan harga menjadi Rp.32.000,- per-kilo dan harga rata -rata sepekan Rp. 34.000,- daging ayam ras mengalami penurunan harga menjadi Rp.38.000,-per-kilo,
- Minggu ke-4 februari harga daging ayam mengalami penurunan sebanyak Rp.1.000,- menjadi Rp. 37.000,- per-kilo sedang harga bahan pokok lainnya stabil .

3. BULAN MARET

- Data IPH Maret 2025 minggu ke-1 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebesar 0,62 komoditas yang mempunyai andil besar dalam perubahan harga terjadi pada komoditas cabe rawit (0,5847), cabai merah (0,1702) Gula pasir (0,0229) dan fluktuasi harga minggu berjalan terjadi pada “daging Ayam Ras “ dengan nilai 0,014567089 dengan status “naik”.
- Data IPH Minggu ke-3 sebesar 0,72 , komoditas andil besar pada komoditas cabai rawit (0,5023), bawang merah (0,2191) gula dan cabai merah (0,1156), fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah “cabai Merah “ dengan nilai 0,122721177 dengan status “naik”.
- Minggu ke-1 bulan Maret harga daging ras mengalami kenaikan sebesar Rp.1.000,- dari harga Rp. 37.000 per-kilo menjadi Rp.38.000,- per-kilo, cabe besar mengalami kenaikan sebesar Rp.10.000,-per-kilo di harga Rp. 70.000,-per-kilo menjadi Rp.80.000,-, cabe merah kriting mengalami kenaikan sebesar Rp. 10.000,- drai harga sebelumnya Rp. 50.000 per-kilo, menjadi Rp. 60.000,- per-kilo, cabe rawit mengalami kenaikan sebesar sebesar Rp.30.000 per-kilo dari harga Rp.120.000 per-kilo menjadi Rp. 150.000, per-kilo, Minggu ke-3 bulan Maret pergerakan harga pokok di pasar tradisional Kabupaten Hulu Sungai Selatan terjadi pada komonitas cabe merah besar mengalami penurunan harga sebesar Rp.20.000,- per-kilo dari harga Rp.80.000,- per-kilo menjadi Rp.60.000,- per-kilo, cabe merah kriting juga mengalami penurunan harga sebesar Rp.20.000 per-kilo dari harga Rp.70.000 per-kilo menjadi harga Rp.50.000,- per-kilo, cabe rawit mengalami penurunan sebesar Rp.20.000,-per-kilo menjadi Rp.130.000 per-kilo dan daging ayam ras mengalami penurunan harga dari Rp.37.00 per-kilo.

Data kebutuhan dan ketersediaan bulan Maret 2025 untuk 12 bahan pangan pokok yang ada di kabupaten Hulu Sungai Selatan terlihat relatif masih aman dan stabil selama periode HKBN dan menjelang hari Raya Idul Fitri 1446 H tercukupi

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan triwulan I Tahun 2025 ini, antara lain :

1. Akses pangan masyarakat dipengaruhi oleh ketersediaan /stok pangan menjadi penyebab kenaikan biaya harga pangan dimasyarakat.
 2. Pada bulan Februari dan awal Maret terjadi lonjakan harga pangan terutama komoditas daging ayam ras, bawang merah di Kabupaten Hulu Sungai selatan disebabkan adanya pembelian dari masyarakat secara meningkat untuk persediaan dalam menyambut bulan Ramadhan 1446 H.
 3. Penyebab kenaikan harga jenis cabe merah kriting, cabe rawit, tomat diantaranya adalah cuaca ekstrim (curah hujan yang tinggi, banjir serta serangan hama).
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang telah dilaksanakan oleh Perangkat daerah dan dikaitkan dengan strategi 4K (Ketersediaan pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, komunikasi Efektif, antara lain:

- Sekretaris Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Wakil Ketua I selaku pelaksana Harian Tugas TPID memimpin Rapat Teknis TPID Kab.HSS pada Tanggal 6 Januari 2025
- Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan selaku Wakil Ketua TPID memimpin Rapat Teknis TPID Kab.HSS pada Tanggal 24 Februari 2025
- Bupati Hulu Sungai Selatan mengeluarkan Surat Edaran Nomor : 100.3.4.2/183/Ekobang/2025 tentang Upaya Pengendalian Inflasi Menyambut Bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1446 Hijriah Tahun 2025.
- Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan selaku Wakil Ketua TPID memimpin kegiatan pemantauan stok dan harga di Pasar Terpadu Kandangan dan Pasar Negara Kecamatan Daha Selatan
- Bupati Hulu Sungai Selatan membuka kegiatan pasar kuliner Ramadhan 1446 H sebagai ajang peningkatan masyarakat pada tanggal 3 Maret 2025 .
- Bupati Hulu Sungai Selatan selaku Ketua TPID memimpin Rapat Teknis TPID Kab.HSS pada Tanggal 4 Maret 2025
- Bupati Hulu Sungai Selatan memberikan bantuan sosial berupa beras sejahtera dan sembako kepada masyarakat pada hari Senin tanggal 10 Maret 2025 yang diinisiasi oleh Dinas Sosial Kab.HSS.
- Bupati Hulu Sungai Selatan menyerahkan bantuan alat pertanian dan mesin pertanian (Alsintan) kepada kelompok tani di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas di sektor pertanian dan mempercepat proses pengolahan lahan dan panen sehingga meningkatnya hasil produksi pertanian secara keseluruhan,yang diinisiasi oleh Dinas Pertanian Kab.HSS.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok dipasar Kandangan yang dilaksanakan secara rutin oleh Dinas Perdagangan Kab.HSS setiap hari. Outputnya harga bahan pokok harian melalui website SIHAPOK <https://sihapokhulusungaiselatankab.go.id>
2. Melaksanakan kegiatan pengawasan, pengamatan, dan pemantauan BDKT Produk minyak goreng merk MINYAKITA kerjasama antara Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, POLRES Hulu Sungai Selatan terhadap toko yang

ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan

3. Melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Murah menjelang bulan Ramadhan 1446 H serta menjaga stabilitas harga bahan pokok di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dari tanggal 27 Pebruari 2025 didesa Pekapuran Kecil Kecamatan daha Utara.
 4. Pelaksanaan gelar pangan murah kerjasama pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Dinas Ketahanan Pangan) dengan toko tani Indonesia dan distributor bahan pokok yang digelar setiap minggu, menyasar daerah-daerah yang cukup jauh dari pasar induk pada 11 Kecamatan pemantauan Pasokan Pangan.
 5. Menjaga Pasokan Bahan pokok dan Barang Penting diinisiasi oleh Dinas Ketahanan Pangan Kab.HSS
 6. Melakukan sidak dalam rangka menjaga ketersediaan dan kestabilan harga pasar.
 7. Melaksanakan intensifikasi pengawasan produk pangan di sejumlah Minimarket di kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk memastikan keamanan dan kelayakan produk makanan yang dijual kepada masyarakat tanggal 20 Maret 2025 kerjasama antara Balai Besar POM Banjarmasin, Dinas Kesehatan Kab.HSS, Dinas Perdagangan Kab.HSS, Dinas Tenaga Kerja , Koperasi, UMKM dan Industri Kab.HSS, Dinas Kominfo Kab.HSS
 8. Melakukan pengawasan ketersediaan dan distribusi gas LPG 3 Kg tanggal 5 Maret 2025 kerjasama Dinas Perdagangan kab.HSS, Polres HSS dan Kejaksaan Negeri HSS untuk memastikan bahwa harga jual pada tingkat agen dan pangkalan telah sesuai dengan HET yang sudah ditentukan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk kedepannya Tim Pengendali Inflasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan tetap konsisten menjaga stabilitas harga di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan memperkuat koordinasi kebijakan antar SKPD terkait dan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah Provinsi, baik ditingkat pusat maupun daerah, guna memastikan harga tetap rendah dan stabil.

Beberapa tantangan yang akan dihadapi dan berdampak terhadap stabilitas harga kedepan sebagai berikut:

1. Penguatan Program Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Hulu Sungai Selatan: Integrasi Program pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Penguatan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan lintas sektor terkait dalam menangani kenaikan harga bahan pokok dipasar yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan operasi pasar dalam rangka HBKN diwilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
4. Penguatan Informasi data Harga Bahan Pangan
5. Penjagaan ketersediaan Minyak goreng, beras, daging ayam ras, telur ayam ras dan bawang putih dan bawang merah.
6. Melaksanakan operasi pasar terutama saat menyambut hari-hari besar keagamaan
7. Memastikan distribusi bahan baku dapat berjalan lancar.